

PENGARUH DANA PERIMBANGAN, KONTRIBUSI SEKTOR PDRB PERTANIAN, DAN KONTRIBUSI PDRB SEKTOR PERTAMBANGAN TERHADAP KETIMPANGAN WILAYAH : STUDI KASUS PROVINSI DI PULAU KALIMANTAN

Nanang Muhamad Akbar¹
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of balancing funds, the agricultural sector GDP contribution and the mining GDP contribution on regional inequality in Kalimantan. years (2015-2020) using the panel data regression method with the help of Eviews 10 software. The results showed that balancing funds and the agricultural sector's GDP contribution had no significant effect on regional inequality, while the mining sector's GDP contribution had a significant effect on regional inequality in Kalimantan.

Keywords : *Typology of Sectoral Income, Typology of Number of Positive COVID-19 Cases, Typology of Klassen.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana perimbangan, kontribusi pdrb sektor pertanian dan kontribusi pdrb pertambangan terhadap ketimpangan wilayah di Kalimantan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yaitu Cross Section yang terdiri dari 5 Provinsi di Pulau Kalimantan dan Time Series selama 6 tahun (2015-2020) melalui metode regresi data panel dengan bantuan software Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana perimbangan dan kontribusi pdrb sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan wilayah, sedangkan kontribusi pdrb sektor pertambangan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan wilayah di Kalimantan.

Kata Kunci : *Dana Perimbangan, Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Kontribusi PDRB Sektor Pertambangan, Ketimpangan Wilayah.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia yang terdiri dari 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota berada di 5 pulau besar dan 4 kepulauan. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau yang dihubungkan oleh berbagai selat dan lautan. Pulau-pulau yang terkoordinat dan terdaftar di Perserikatan Bangsa Bangsa tahun 2012 berjumlah 13.466 pulau (BPS, 2019). Keanekaragaman potensi sumber daya alam, letak geografis, kualitas sumber daya manusia, ikatan etnis maupun politik memiliki pengaruh kuat terhadap terciptanya proses pembangunan ekonomi yang tidak seragam (Bappenas, 2013). Ketidakteragaman ini mengakibatkan disparitas antar daerah, karena kemampuan setiap daerah dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tidak seragam atau sangat bervariasi (John, 2013). Ketimpangan merupakan fenomena umum yang dalam pembangunan daerah (Sjafrizal, 2017).

*nanangm.a16@gmail.com